

**ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI FRAUD
PADA ENTITAS PEMERINTAHAN SEBAGAI PENGAWAS DALAM
PENCEGAHAN KORUPSI
(STUDI KASUS INSPEKTORAT KALIMANTAN BARAT)**

Yurika Mayori Riyanti
Universitas Gadjah Mada
yurikamayori@mail.ugm.ac.id

Ratna Nurhayati
Universitas Gadjah Mada
ratna_n@ugm.ac.id

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran audit internal dalam mendeteksi indikasi fraud untuk melakukan pencegahan korupsi pada Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat.

Metode Penelitian – Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

Temuan – Berdasarkan eksplorasi hasil penelitian terbukti bahwa upaya peran audit internal dalam melakukan pengawasan, pembinaan, pemberian rekomendasi, pemantauan tindak lanjut, yang didukung dengan evaluasi dan penilaian kinerja serta layanan yang diberikan dapat mendeteksi fraud dan melakukan pencegahan terhadap tindak pidana korupsi di lingkungan Pemerintah Kalimantan Barat yang dilakukan oleh inspektorat selaku pengawas internal pemerintah daerah. Namun, ditemukan adanya konflik peran audit internal, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di inspektorat belum optimal untuk memitigasi terjadinya konflik peran karena dapat memicu terjadinya tindak pidana korupsi. Audit internal di inspektorat telah mampu memitigasi ambiguitas peran melalui wewenang yang diberikan yang sudah dibagi berdasarkan objek pengawasan, tujuan dan saran pengawasan yang dijalankan tercantum dalam pedoman umum dan PKPT, melakukan pembagian waktu dalam menjalankan penugasan sehingga tugas dapat diselesaikan tepat waktu dan kejelasan mengenai deskripsi tugas yang diberikan.

Batasan/Implikasi – Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak dapat mengakses dokumen Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun terbaru karena dokumen bersifat rahasia bagi inspektorat dan tidak dapat dibagikan kepada pihak eksternal.

Originalitas/Nilai – Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran audit internal dalam mendeteksi fraud dan mencegah korupsi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

Kata Kunci: *Fraud, Korupsi, Audit Internal, APIP, Pencegahan, Pengawasan, Teori Peran*

**ANALYSIS THE ROLE OF INTERNAL AUDIT IN DETECTING FRAUD
ON GOVERNMENT ENTITIES AS A SUPERVISOR FOR PREVENTING
CORRUPTION
(CASE STUDY OF THE WEST KALIMANTAN INSPECTORATE)**

Yurika Majori Riyanti
Gadjah Mada University
yurikamayori@mail.ugm.ac.id

Ratna Nurhayati
Gadjah Mada University
ratna_n@ugm.ac.id

ESSENCE

Objective – This research aims to explore the role of internal audit in detecting indications of fraud to prevent corruption at the West Kalimantan Provincial Inspectorate.

Research Method – This research uses a qualitative method with a case study approach. The data obtained in this research came from semi-structured interviews and documentation.

Findings - Based on the exploration of research results, it is proven that the efforts of internal audit's role in supervising, coaching, providing recommendations, monitoring follow-up, which is supported by evaluation and assessment of performance and services provided can detect fraud and prevent criminal acts of corruption within the Government of West Kalimantan carried out by the inspectorate as the regional government's internal supervisor. However, it was found that there was a conflict in the role of internal audit, so the researchers concluded that the internal control system in the inspectorate was not optimal in mitigating the occurrence of role conflict because it could trigger criminal acts of corruption. Internal audit in the inspectorate has been able to mitigate role ambiguity through the authority given which has been divided based on the object of supervision, objectives and suggestions for supervision carried out listed in general guidelines and PKPT, dividing time in carrying out assignments so that tasks can be completed on time and with clarity regarding job descriptions. which are given.

Limitations/Implications - The limitation in this research is that it cannot access the latest year's Annual Supervision Work Program (PKPT) documents because the documents are confidential to the inspectorate and cannot be shared with external parties.

Originality/Value – This research was conducted to explore more deeply the role of internal audit in detecting fraud and preventing corruption within the West Kalimantan Provincial Government

Keywords: Fraud, Corruption, Internal Audit, APIP, Prevention, Supervision, Role Theory